

## Ekspor Bulan Oktober Kembali Menguat, Naik 18,4% Dibanding Oktober 2016



Nilai ekspor Indonesia di bulan Oktober 2017 tercatat sebesar USD 15,09 miliar, atau naik sebesar 18,4% dibanding bulan Oktober tahun 2016 (YoY). Penguatan ekspor di bulan Oktober ini didukung oleh peningkatan ekspor minyak dan gas (migas) sebesar 33,8%, dan kenaikan ekspor barang-barang non-migas sebesar 17,0%. Ekspor migas sebesar USD 1,41 miliar, sementara ekspor non-migas mencapai USD 13,67 miliar. Jika dibanding bulan sebelumnya, ekspor bulan Oktober 2017 mencatat kenaikan sebesar 3,6% dari ekspor bulan September sebesar USD 14,56 miliar. Kenaikan dari bulan sebelumnya ini didukung oleh peningkatan ekspor barang-barang non-migas sebesar 4,2%.

Sementara itu, ekspor migas mengalami penurunan sebesar 1,9%. (Tabel 1)

Tabel 1. Ekspor Bulan Oktober 2017

Uraian	Nilai (USD Juta)			Growth MoM (%)	Growth YoY (%)
	Oktober 2016	September 2017	Oktober 2017		
<b>Total</b>	<b>12.743,72</b>	<b>14.559,80</b>	<b>15.087,10</b>	<b>3,6</b>	<b>18,4</b>
<b>Migas</b>	<b>1.055,87</b>	<b>1.439,20</b>	<b>1.412,40</b>	<b>-1,9</b>	<b>33,8</b>
Minyak Mentah	309,48	521,20	499,40	-4,2	61,4
Hasil Minyak	76,48	196,70	102,10	-48,1	33,5
Gas	669,91	721,30	810,90	12,4	21,0
<b>Nonmigas</b>	<b>11.687,85</b>	<b>13.120,60</b>	<b>13.674,70</b>	<b>4,2</b>	<b>17,0</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Tabel 2. Nilai dan Volume Ekspor Menurut Komoditi Januari-Oktober 2017

NO	HS	URAIAN	JAN-OKT 2016	NILAI (USD JUTA)	% GROWTH NILAI YOY	VOLUME (RIBU TON)	% GROWTH VOLUME YOY
<b>TOTAL EKSPOR</b>			<b>117.850,95</b>	<b>138.462,04</b>	<b>17,5</b>	<b>449.224,03</b>	<b>6,3</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>107.098,65</b>	<b>125.582,04</b>	<b>17,3</b>	<b>414.022,37</b>	<b>7,2</b>
1	15	Lemak & minyak hewan/nabati	13.888,2	18.993,46	36,8	25.909,42	25,1
2	27	Bahan bakar mineral	11.524,0	17.125,67	48,6	321.928,99	5,9
3	85	Mesin/peralatan listrik	6.788,7	7.074,50	4,2	429,29	0,6
4	40	Karet dan Barang dari Karet	4.600,5	6.636,81	44,3	3.322,27	21,6
5	87	Kendaraan dan Bagianannya	4.830,1	5.703,66	18,1	662,16	16,1
6	84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	5.011,8	4.865,81	-2,9	534,10	0,9
7	71	Perhiasan/Permata	5.675,7	4.756,02	-16,2	1,95	-16,3
8	64	Alas kaki	3.773,6	4.008,21	6,2	201,93	2,6
9	62	Pakaian jadi bukan rajutan	3.198,1	3.426,01	7,1	160,98	0,3
10	44	Kayu, Barang dari Kayu	3.195,5	3.268,71	2,3	4.607,78	-1,7
11	38	Berbagai produk kimia	2.613,4	3.193,74	22,2	3.232,28	7,3
12	48	Kertas/Karton	2.845,1	3.122,84	9,8	3.876,18	14,6
13	61	Barang-barang rajutan	2.710,6	3.092,69	14,1	203,04	4,4
14	26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	2.786,9	2.680,86	-3,8	7.297,78	47,5
15	03	Ikan dan Udang	2.370,4	2.607,87	10,0	576,87	3,2
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>			<b>75.812,5</b>	<b>90.556,87</b>	<b>19,4</b>	<b>372.944,96</b>	<b>7,7</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>31.286,2</b>	<b>35.025,16</b>	<b>12,0</b>	<b>41.077,41</b>	<b>2,4</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>			<b>10.752,3</b>	<b>12.880,00</b>	<b>19,8</b>	<b>35.201,66</b>	<b>-3,0</b>
Minyak Mentah			4.351,7	4.282,30	-1,6	11.361,70	-21,0
Hasil Minyak			692,2	1.352,50	95,4	3.402,46	41,7
Gas			5.708,4	7.245,20	26,9	20.437,50	4,8

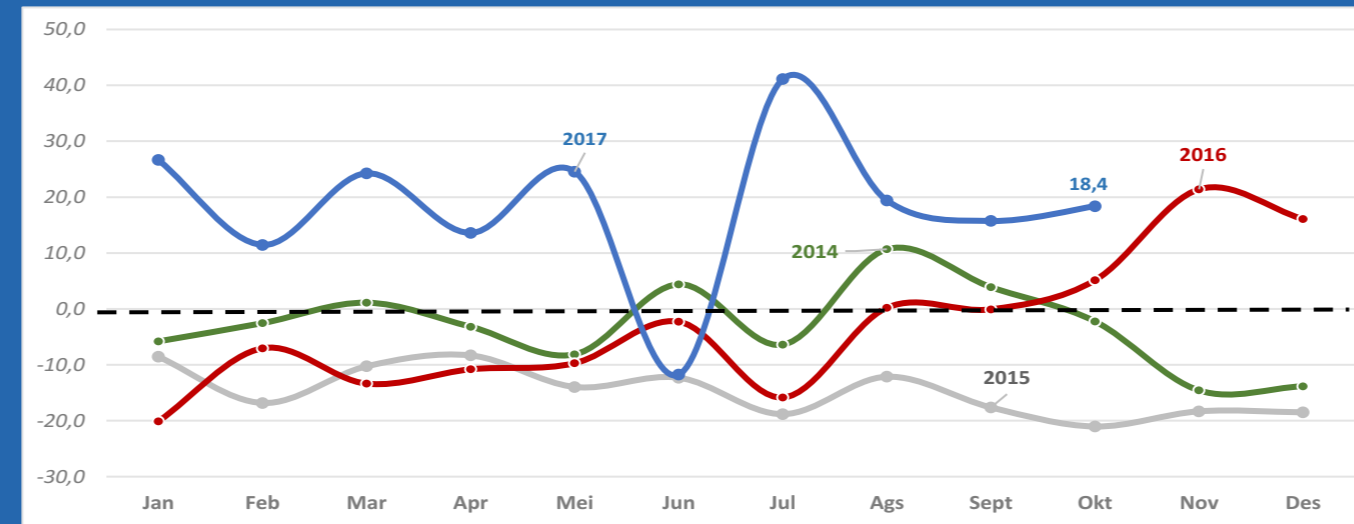
Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Secara kumulatif, ekspor sepanjang Januari hingga Oktober 2017 mencapai USD 138,46 miliar, atau meningkat sebesar 17,5% dibanding periode yang sama tahun 2016. Peningkatan nilai ekspor selama Januari-Oktober 2017 terjadi karena adanya kenaikan harga beberapa produk ekspor Indonesia meskipun volumenya mengalami penurunan antara lain kayu & barang dari kayu dan barang-barang rajutan. Sebaliknya, produk ekspor yang volumenya mengalami kenaikan sementara nilainya turun antara lain bijih, kerak dan abu logam. (Tabel 2)

## Kinerja Ekspor 2017 Membaik

Kinerja ekspor selama tahun 2017, dari bulan Januari hingga Oktober, menunjukkan pertumbuhan yang membaik. Secara bulanan, pertumbuhan ekspor selalu positif dan berada di atas tahun-tahun sebelumnya (2014-2016). Di tahun 2017, ekspor mengalami kenaikan di atas 10%, kecuali di bulan Juni dimana ekspor mengalami kontraksi 11,7% dibanding periode yang sama tahun 2016 (YoY). Menurunnya ekspor bulan Juni diperkirakan akibat tertundanya pengiriman barang ekspor, karena aktifitas bongkar muat barang di pelabuhan berkurang selama bulan puasa dan Idul Fitri. Di bulan Juli, ekspor kembali menguat dimana ekspor naik signifikan sebesar 41,1%. Penguatan ekspor bulanan terjadi sejak Oktober 2016 dimana ekspor mengalami peningkatan sebesar 5,1% dibanding ekspor bulan Oktober tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 21,0%. Sejak itu, ekspor terus menguat hingga di bulan Oktober 2017 dimana ekspor meningkat 18,4%.

Grafik 2. Pertumbuhan Ekspor Bulanan, 2014-2017 (YoY, %)



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

## Impor bulan Oktober 2017 naik signifikan dibanding bulan sebelumnya maupun bulan Oktober 2016

Nilai impor bulan Oktober 2017 mencapai USD 14,19 miliar, naik 11,0% dari impor bulan sebelumnya (MoM) atau naik 23,3% dibandingkan Oktober 2016 (YoY). Kenaikan nilai impor tersebut didukung oleh lonjakan impor sektor migas maupun kenaikan impor barang-barang non-migas. Permintaan impor minyak dan gas di bulan Oktober mencapai USD 2,20 miliar, naik 14,0% dari bulan sebelumnya atau melonjak 42,7% dibanding bulan yang sama tahun lalu. Lonjakan impor sektor migas terjadi pada impor minyak mentah dan hasil minyak yang naik masing-masing sebesar 52,0% dan 32,3%, serta impor gas yang naik hingga 76,1%. Sementara itu, impor barang-barang non-migas di bulan Oktober 2017 mencapai USD 11,99 miliar. Nilai impor tersebut apabila dibanding bulan

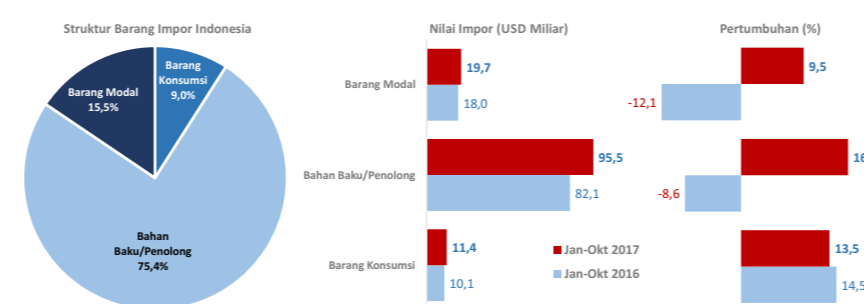
sebelumnya naik 10,5%, namun apabila dibanding Oktober 2016 mengalami kenaikan 20,3%. (Tabel 3)

Tabel 3. Impor Bulan Oktober 2017

Uraian	Nilai (USD Juta)			Growth MoM (%)	Growth YoY (%)
	Oktober 2016	September 2017	Oktober 2017		
<b>Total</b>	<b>11.507,20</b>	<b>12.780,80</b>	<b>14.192,10</b>	<b>11,0</b>	<b>23,3</b>
<b>Migas</b>	<b>1.545,20</b>	<b>1.934,60</b>	<b>2.204,60</b>	<b>14,0</b>	<b>42,7</b>
Minyak Mentah	510,60	541,00	776,00	43,4	52,0
Hasil Minyak	898,50	1.121,60	1.188,90	6,0	32,3
Gas	136,10	272,00	239,70	-11,9	76,1
<b>Nonmigas</b>	<b>9.962,00</b>	<b>10.846,20</b>	<b>11.987,50</b>	<b>10,5</b>	<b>20,3</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Grafik 3. Struktur Barang Impor dan Perkembangannya



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

itu, porsi barang modal dan barang konsumsi hanya 15,5% dan 9,0% dari total impor. Sepanjang Januari hingga Oktober 2017 impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penguatan. Impor bahan baku/penolong naik 16,3%, sementara pada periode yang sama tahun lalu

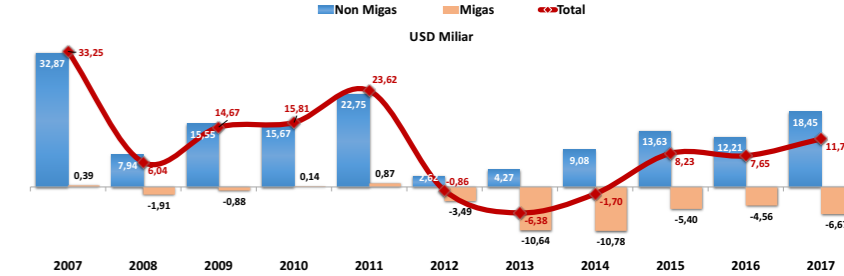
impornya turun 8,6%. Impor barang modal naik 9,5%, sedangkan sebelumnya turun 12,1%. Sementara itu, impor barang konsumsi selama Januari-Oktober 2017 melemah dari naik 14,5% menjadi 13,5%. (Grafik 4)

## Kinerja ekspor dan impor Januari-Oktober 2017 menghasilkan surplus USD 11,78 miliar, terbesar sejak tahun 2012

Kinerja ekspor dan impor di tahun 2017, dari Januari sampai Oktober, menghasilkan surplus sebesar USD 11,78 miliar. Surplus ini merupakan surplus terbesar sejak tahun 2012. Sejak tahun 2012 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit hingga tahun 2013 dan 2014. Tingginya permintaan impor migas mengakibatkan defisit neraca perdagangan Indonesia pada masa itu. Selain itu, melemahnya permintaan pasar impor negara-negara tujuan ekspor dan penurunan harga komoditi ekspor di pasar dunia juga memperburuk kondisi neraca perdagangan Indonesia. Nilai ekspor yang diperoleh pada saat menurun drastis. Di tahun 2015, perdagangan Indonesia mulai menghasilkan surplus, meskipun kinerja ekspor belum membaik sepenuhnya. Kondisi ini terus berlanjut hingga tahun 2016. Di tahun 2017, kondisi

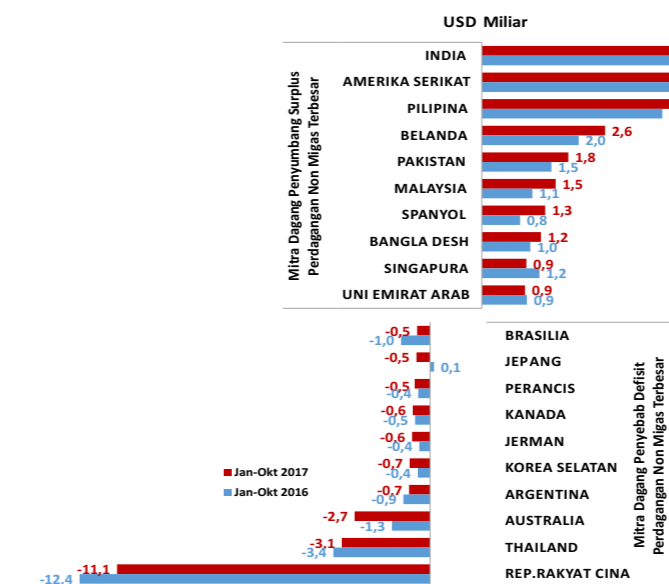
perekonomian dunia mulai menunjukkan perbaikan. Tandanya, permintaan impor negara-negara mitra dagang utama terhadap komoditi ekspor non-migas Indonesia meningkat. Ekspor non-migas di tahun 2017, dari Januari sampai Oktober, menghasilkan surplus sebesar USD 18,45 miliar. (Grafik 5)

Grafik 4. Perkembangan Neraca Perdagangan Periode Januari-Oktober, 2011 - 2017



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Grafik 5. Negara Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Perdagangan Non Migas Terbesar



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Perdagangan non migas dengan beberapa negara mitra dagang utama Indonesia menyumbang surplus selama Januari-Oktober 2017. Negara-negara yang menjadi penyumbang surplus terbesar antara lain India, Amerika Serikat, Filipina, Belanda dan Pakistan. Total surplus non migas yang

disumbang dari perdagangan dengan lima negara tersebut selama Januari-Oktober 2017 mencapai USD 25,4 miliar. Peningkatan surplus tertinggi terjadi pada perdagangan non migas dengan India yang meningkat dari USD 6,4 miliar pada Januari-Oktober 2016 menjadi sebesar USD 8,5 miliar pada Januari-Oktober tahun ini. Di sisi lain, perdagangan non migas dengan China, Thailand, Australia, Argentina, dan Korea Selatan menyebabkan defisit terbesar yang jumlahnya mencapai USD 18,3 miliar. Terjadi penurunan defisit perdagangan non migas dengan China dari defisit USD 12,4 miliar pada periode Januari-Oktober 2016 menjadi defisit USD 11,1 miliar pada periode Januari-Oktober 2017. Sebaliknya, perdagangan non migas dengan Australia justru menyebabkan nilai defisit yang lebih dalam dari USD 1,3 miliar menjadi USD 2,7 miliar. (Grafik 5)